

**ANALISIS PENGARUH DOSIS PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP
PERTUMBUHAN SERTA HASIL TANAMAN
CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens*)**

OLEH

ABDULLAH RIADI VALENO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

**ANALISIS PENGARUH DOSIS PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP
PERTUMBUHAN SERTA HASIL TANAMAN CABAI RAWIT
(*Capsicum frutescens*)**

**Oleh
Abdullah Riadi Valeno**

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

Motto:

**“Wahai anak-anakku, pergi dan carilah berita tentang Yusuf beserta saudaranya. Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir”.
(QS. Yusuf Ayat 87)**

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- **Keluarga saya tercinta. Bapak,Ibu dan Adik Karena “Pasti do’amu yang lancarkan upayaku. Mesti do’a yang meluncur dari bibirmu. Dan yang kutahu kau takkan pernah berhenti. Tumbuh kini semoga sesuai yang kau impi. Tertulis jelas namaku. Di setiap harap malammu. Tentang masa depan, tentang masa terang. Warisan akal budi gemilang” (Gemilang - Perunggu).**
- **Dosen Pembimbing saya Prof. Dr. Ir. Faizal Daud Badaruddin, MSc dan Ibu Dessy Tri Astuti, SP., M.Si yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi ini serta tidak lupa juga dosen penguji saya Ibu Ir. Erni Hawayanti, M.Si. Dan Ibu Ika Paridawati , S.P. M.Si.**
- **Dosen-dosen fakultas pertanian yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.**
- **Teman-teman penulis. Terimakasih untuk waktu dan semua canda tawa, walaupun penulis sadar bahwa “Semuanya sementara. Kita di ujung cerita. Untuk lima menit coba kau. Mengambil alih dunia. Ada masanya kita. Mencuri ruang dan waktu. Walau pasti berlalu. Biarkan saja kita kesana. Selagi masih bisa bersama**

RINGKASAN

ABDULLAH RIADI VALENO, Analisis Pengaruh Dosis Pupuk Organik Cair (Poc) Terhadap Pertumbuhan Serta Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens*) (dibimbing oleh **FAIZAL DAUD BADARUDDIN** dan **DESSY TRI ASTUTI**).

Penelitian ini berjudul “*Analisis Pengaruh Dosis Pupuk Organik Cair (POC) terhadap Pertumbuhan serta Hasil Tanaman Cabai Rawit (Capsicum frutescens)*”. Tujuan utama penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh berbagai dosis POC serta menentukan dosis terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya cabai rawit sebagai komoditas hortikultura bernilai ekonomi tinggi di Indonesia, serta meningkatnya kesadaran akan dampak negatif penggunaan pupuk kimia terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pupuk organik cair dipilih sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) non faktorial dengan 5 perlakuan dosis POC, yaitu 50 mL/L, 75 mL/L, 100 mL/L, 125 mL/L, dan 150 mL/L air, masing-masing diulang 5 kali. Parameter yang diamati meliputi tinggi tanaman, diameter batang, jumlah bunga, serta bobot buah pada tiga kali panen. Analisis data dilakukan menggunakan ANOVA dan dilanjutkan dengan uji BNJ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair berpengaruh nyata hingga sangat nyata terhadap seluruh parameter pertumbuhan dan hasil tanaman. Perlakuan terbaik diperoleh pada dosis 100 mL/L (P3), yang menghasilkan tinggi tanaman tertinggi, diameter batang terbesar, jumlah bunga terbanyak, serta bobot buah tertinggi pada setiap panen.

Pada fase vegetatif, dosis optimal POC mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman secara signifikan melalui ketersediaan unsur hara yang cukup. Sedangkan pada fase generatif, dosis tersebut juga meningkatkan jumlah bunga dan produksi buah karena peran unsur hara seperti fosfor dan kalium dalam pembungaan dan pembentukan buah. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa dosis pupuk organik cair sebesar 100 mL per liter air merupakan dosis terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit. Penggunaan dosis yang terlalu rendah atau terlalu tinggi cenderung menurunkan efektivitas pertumbuhan tanaman.

SUMMARY

ABDULLAH RIADI VALENO, Analysis of the Effect of Liquid Organic Fertilizer (POC) Dosage on the Growth and Yield of Cayenne Pepper Plants (*Capsicum frutescens*) (supervised by **FAIZAL DAUD BADARUDDIN** and **DESSY TRI ASTUTI**).

This study is entitled “*Analysis of the Effect of Liquid Organic Fertilizer (POC) Dosage on the Growth and Yield of Cayenne Pepper Plants (Capsicum frutescens)*”. The main objective of this research is to determine the effect of various POC dosages and to identify the best dosage for improving the growth and yield of cayenne pepper plants. The background of this study is based on the importance of cayenne pepper as a high-economic-value horticultural commodity in Indonesia, as well as the increasing awareness of the negative impacts of chemical fertilizers on the environment. Therefore, liquid organic fertilizer is chosen as a more environmentally friendly and sustainable alternative.

The research method used a Completely Randomized Design (CRD) non-factorial with 5 POC dosage treatments, namely 50 mL/L, 75 mL/L, 100 mL/L, 125 mL/L, and 150 mL/L of water, each repeated 5 times. The observed parameters included plant height, stem diameter, number of flowers, and fruit weight over three harvests. Data analysis was conducted using ANOVA followed by the Honest Significant Difference (HSD) test. The results showed that the application of liquid organic fertilizer had a significant to highly significant effect on all growth and yield parameters. The best treatment was obtained at a dosage of 100 mL/L (P3), which produced the highest plant height, largest stem diameter, greatest number of flowers, and highest fruit weight at each harvest. During the vegetative phase, the optimal POC dosage significantly improved plant growth through adequate nutrient availability. In the generative phase, this dosage also increased the number of flowers and fruit production due to the role of nutrients such as phosphorus and potassium in flowering and fruit formation.

The conclusion of this study is that a liquid organic fertilizer dosage of 100 mL per liter of water is the best dosage for improving the growth and yield of cayenne pepper plants. The use of dosages that are too low or too high tends to reduce the effectiveness of plant growth.

**ANALISIS PENGARUH DOSIS PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP
PERTUMBUHAN SERTA HASIL TANAMAN
CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens*)**

Oleh:
ABDULLAH RIADI VALENO
422022038

Telah dipertahankan pada ujian, 29 April 2026

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Ir. Faizal Daud Badaruddin, M.Sc

Pembimbing Pendamping



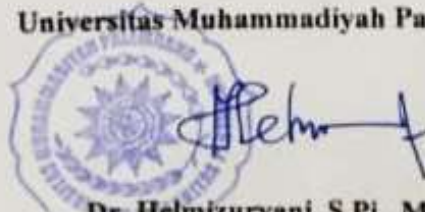
Dessy Tri Astuti, S.P., M.Si

Palembang, 7 Mei 2026

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



Dr. Helmizuryani, S.Pi., M. Si
NIDN/NBM: 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdullah Riadi Valeno
Tempat/Tanggal Lahir : Baturaja, 14 November 2003
NIM : 42 2022 038
Program Studi : Agroteknologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademisi tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 April 2026



(Abdullah Riadi Valeno)

RIWAYAT HIDUP



Abdullah Riadi Valeno, Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Doni Apriandi, S.E dan Ibu Messy, (D4) Ekonomi dilahirkan pada 14 November 2003 OKU Sumatera Selatan. Bapak bekerja sebagai Wiraswasta dan Ibu sebagai PNS Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 01 OKU pada tahun 2016. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 02 OKU pada tahun 2019 dan penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 05 OKU pada tahun 2022. Pada tahun 2022 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (FP-UMP). Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN.7 Cinta Manis Ogan Ilir Sumatera Selatan dimulai dari Februari sampai dengan Maret 2025. Penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 64 pada bulan Juli sampai Agustus 2025 di Desa Ketiau, Ogan Ilir.

Penulis melaksanakan penelitian di Lahan petani Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang Provinsi Sumatra Selatan pada bulan Desember 2025 Sampai dengan April 2026. dengan judul “**Analisis pengaruh dosis pupuk organik cair (Poc) terhadap pertumbuhan serta hasil tanaman cabai rawit (*Capsicum Frutescens*)**”

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul “**Analisis pengaruh dosis Pupuk organik Cair (POC) terhadap pertumbuhan serta hasil tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens.*)**”.

Proposal penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat skripsi Fakultas Pertanian Prodi Agroteknologi di Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi skripsi ini.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Faizal Daud Badaruddin, M.S dan Ibu Dessy Tri Astuti, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses skripsi ini. Penulis sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih..

Palembang, April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	xii
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	
Error! Bookmark not defined.	
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Landasan Teori.....	4
1.3 Hipotesis.....	10
BAB III. METODE PENELITIAN.....	11
3.1 Waktu dan Tempat.....	11
3.2 Alat dan Bahan.....	11
3.3 Metode Penelitian.....	11
3.4 Analisis Statistik.....	13
3.5 Cara Kerja.....	15
3.6 Peubah Diamati.....	17
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Hasil Penelitian.....	20
4.2 Pembahasan.....	27
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
5.1 Kesimpulan.....	33
5.2 Saran.....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Morfologi cabai rawit.....	4
2. Morfologi Tanah	6
3. Pupuk organik cair.....	8
4. Pengukuran tanah	15
5. Persiapan benih	15
6. Media semai	15
7. Penanaman	16
8. Pemeliharaan.....	16
9. Panen	17
10. Pengukuran tinggi tanaman.....	17
11. Penghitungan jumlah bunga	18
12. Diameter tanaman	18
13. Penimbangan bobot cabai	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. tingkat perlakuan.....	12
2. pengacak tingkat perlakuan.....	12
3. Daftar analisis keragaman RAL	13
4. Hasil analisis Pengaruh jenis	22
5. Uji BNJ tinggi tanaman.....	23
6. Uji BNJ diameter tanaman.....	24
7. Uji BNJ jumlah bunga	25
8. Uji BNJ bobot buah panen ke 1	26
9. Uji BNJ bobot buah panen ke 2	26
10. Uji BNJ bobot buah panen ke 3	27

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
1. Rata rata diameter tanaman	24
2. Rata rata jumlah bunga	25
3. Rata rata panen 1,2 dan 3.....	25

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cabai rawit adalah tanaman hortikultura jenis sayuran, hortikultura adalah salah satu bidang pertanian yang sangat dibutuhkan masyarakat karena memiliki berbagai komoditas. Petani dengan pengelolaan tanaman konvensional sulit untuk menghasilkan hasil yang optimal, serta tingginya serangan hama dan penyakit, harga cabai cenderung naik selama musim hujan. Ini menunjukkan pentingnya cabai dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan tanaman cabai semakin meningkat seiring berkembangnya industri pengolahan makanan yang memanfaatkan cabai rawit menjadi bahan baku utama, seperti mie instan, saus, serta sambal. Cabai rawit menjadi salah satu komoditas hortikultura dengan nilai ekonomi penting di Indonesia, bukan hanya demi memenuhi kebutuhan rumah tangga namun juga bagi kebutuhan industri makanan.

Di sektor pertanian, kekhawatiran tentang dampak pupuk kimia terhadap lingkungan dan kesehatan manusia terus meningkat. Pentingnya menjaga keseimbangan antara keinginan berkebun dan kesejahteraan lingkungan, upaya sosialisasi yang lebih mendalam tentang manfaat dan penggunaan pupuk organik cair kepada masyarakat sangat diperlukan. Pupuk organik cair bisa menjadi alternatif yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan dibandingkan penggunaan pupuk kimia yang berlebihan. Salah satu solusi potensial untuk masalah ini adalah pemanfaatan limbah pertanian untuk menghasilkan pupuk organik cair (OO *et al.*, 2019). Pupuk organik cair (POC) merupakan pupuk organik hasil fermentasi berbentuk cair dan memiliki keunggulan lebih mudah terserap oleh tanaman, mengandung unsur hara makro dan mikro yang cepat tersedia (Febrianna *et al.*, 2018). Bahan yang dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan pupuk organik cair relatif mudah didapatkan. Bahan yang dapat digunakan sebagai pupuk cair diantaranya bonggol pisang, ampas tahu (Maunte, 2018), dan akar bambu (Syamsiah, 2019). Selain itu dalam pembuatannya dapat diperkaya dengan bahan

organik padat seperti kotoran ayam (Febrianna *et al.*, 2018) dan urine kelinci (Syamsiah, 2019) agar kandungan unsur hara lebih tinggi.

Penggunaan pupuk organik cair berdasarkan dari hasil penelitian (Santi *et al.*, 2023) cabai bahwa dosis POC limbah organik 50% berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah varietas FI dengan jumlah buah 26,60 buah dengan bobot buah sebesar bobot buah cabai sebesar 105,60 gram. Penggunaan pupuk organik cair berdasarkan hasil penelitian (Ikbal *et al.*, 2021) tanaman cabai rawit menunjukkan bahwa pertumbuhan tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai) pada tanaman cabai rawit yang mendapatkan perlakuan pupuk organik cair (POC) limbah rumah tangga dengan dosis 100 ml POC lebih baik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa peningkatan konsentrasi POC dapat memberikan respon pertumbuhan yang berbeda pada tanaman cabai. dalam penelitian (Mawarni 2023) Penggunaan POC dengan konsentrasi 100 ml/L air memberikan hasil pertumbuhan terbaik pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, dan luas daun dibandingkan dosis yang lebih rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa pada konsentrasi tertentu, POC mampu menyediakan unsur hara yang cukup untuk mendukung proses fisiologis tanaman secara optimal.

Menurut Saputra dan Hidayat (2021). bahwa pemberian POC dengan dosis (100 ml/Lair) cenderung memberikan peningkatan pada komponen pertumbuhan vegetatif seperti jumlah daun dan cabang produktif, meskipun efektivitasnya tetap bergantung pada jenis POC dan kondisi lingkungan. Secara umum, variasi dosis POC menunjukkan bahwa semakin tepat konsentrasi yang diberikan, maka semakin optimal pula pertumbuhan tanaman cabai yang dihasilkan. Dengan demikian, penggunaan POC dengan dosis 100 ml per liter air merupakan salah satu perlakuan yang berpotensi memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan tanaman cabai, sehingga penting untuk dikaji lebih lanjut dalam penelitian guna memperoleh dosis optimum yang sesuai dengan kondisi lahan dan jenis POC yang digunakan Siregar dan Wulandari (2020).

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Dosis Pupuk Organik Cair (POC) terhadap Pertumbuhan serta Hasil Tanaman Cabai rawit (*Capsicum frutescens*)

1.2 Rumusan Masalah

1. berapa konsentrasi dosis pupuk organik cair yang terbaik untuk menghasilkan pertumbuhan tanaman cabai rawit.
2. Bagaimana penggunaan pupuk organik cair memberikan pertumbuhan pada tanaman cabai rawit.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pupuk organik cair dengan konsentrasi dosis yang terbaik dan memaksimalkan penggunaan pupuk organik cair dengan tepat.

Penggunaan pupuk organik cair sangat baik untuk lingkungan pertanian, karena mayoritas petani sekarang banyak menggunakan pupuk kimia yang dapat merusak unsur hara tanah di lingkungan pertanian

DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia. 2010. *Budidaya Cabai Rawit*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Arifin. 2010. *Teknik Pemangkasan Tanaman Cabai*. Yogyakarta: Kanisius.
- Cahyono, B. 2014. *Cabai Rawit: Budidaya dan Pengelolaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Claudia. 2015. *Pengaruh Suhu terhadap Pertumbuhan Cabai*. Jurnal Hortikultura.
- Danga, Y., Lestari, M., & Rahman, A. (2024). Pengaruh pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Agroteknologi Tropika*, 12(1), 45–53.
- Driantama, I., Walida, H., & Lestari, W. (2021). Respon pemberian pupuk organik cair limbah rumah tangga terhadap pertumbuhan tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Agroplasma*, 8(2).
- Febrianna, et al. 2018. *Pemanfaatan Limbah Pertanian untuk Pupuk Organik Cair*. Jurnal Pertanian Organik.
- Fita, L. 2012. *Pengaruh Tekstur Tanah terhadap Pertumbuhan Cabai*. Jurnal Ilmu Tanah.
- Hidayat, A., & Lestari, P. (2020). Pengaruh unsur nitrogen terhadap pertumbuhan tinggi tanaman hortikultura. *Jurnal Agroekoteknologi*, 11(2), 55–63.
- Hidayat, A., & Lestari, P. (2020). Peran unsur hara fosfor dan kalium dalam meningkatkan pembungaan dan produksi tanaman cabai. *Jurnal Agroekoteknologi*, 11(2), 55–63.
- Hardjowigeno, S. 2010. *Ilmu Tanah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Haryanto. 2018. *Sistematika Tumbuhan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayati, et al. 2020. *Pupuk Organik Cair sebagai Alternatif Ramah Lingkungan*. Jurnal Pertanian Berkelanjutan.
- Ikbal, et al. 2021. Pengaruh POC Limbah Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Cabai Rawit. *Jurnal Agroteknologi*.
- Julianti. 2014. Pengaruh Intensitas Cahaya terhadap Pertumbuhan Cabai. *Jurnal Hortikultura Tropika*.
- Maunte. 2018. Pemanfaatan Ampas Tahu sebagai POC. *Jurnal Pertanian*.

- Mulyanti, et al. 2022. Manfaat Pupuk Organik dalam Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Agroekologi*.
- Mawarni, P., & Juwita Sari, I. . (2023). Pengaruh Pupuk Organik Cair (POC) Bonggol Pisang Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai
- Nurfadilah, S., Kurniawan, H., & Putra, D. (2025). Respon fase generatif tanaman cabai rawit terhadap pemberian pupuk organik cair. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 18(2), 101–109.
- Nurfadilah, S., Kurniawan, H., & Putra, D. (2025). Respon pertumbuhan vegetatif tanaman cabai rawit terhadap pemberian pupuk organik cair. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 18(2), 101–109.
- OO, A., SO, O., & CB, I. (2019). Organic Farming: An Agricultural Waste Management System for Enhancing Soil Properties and Crop Yield. *Modern Concepts & Developments in Agronomy*, 4(5). <https://doi.org/10.31031/mcda.2019.04.000599>
- Pane. 2020. Peran Pupuk Organik dalam Kesuburan Tanah. *Jurnal Pertanian*.
- Santika. 2006. Kandungan Nutrisi Cabai. *Jurnal Gizi dan Pangan*.
- Pratiwi, N. L. P., Suryani, N. N., & Wiratmaja, I. W. (2021). Pengaruh konsentrasi pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Media Sans*, 5(2), 85–92.
- Putri, S. D., Ananto, & Marnis, R. (2023). Pengaruh pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah keriting (*Capsicum annum* L. var. Lado F1) terhadap dosis pupuk organik cair limbah organik pasar.
- Rahmawati, D., & Susanto, B. (2018). Efektivitas pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 6(1), 33–40.
- Rahmawati, D., & Susanto, B. (2018). Efektivitas pupuk organik cair terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman cabai. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 6(1), 33–40.
- Rahmawati, I., Nurhayati, & Firmansyah, R. (2022). Respon pertumbuhan tanaman cabai terhadap berbagai konsentrasi pupuk organik cair. *Jurnal Agroteknologi*, 6(1), 23–30
- Santika. 2006. Kandungan Nutrisi Cabai. *Jurnal Gizi dan Pangan*.
- SantiDiana Putri, Ananto, Rais Marnis. 2023. Pengaruh Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum* L var Lado F1) terhadap Dosis Pupuk Organik Cair Limbah Organik Pasar. *Jurnal homepage..*

- Sari, R., Hidayat, T., & Anwar, K. (2019). Peranan pupuk organik cair dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman hortikultura. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 47(2), 120–128.
- Saputra, A., & Hidayat, T. (2021). Aplikasi pupuk organik cair dalam meningkatkan pertumbuhan vegetatif tanaman hortikultura. *Jurnal Agrium*, 18(3), 120–128.
- Saputra & Hidayat. 2021. *Pengaruh Dosis POC terhadap Pertumbuhan Vegetatif Cabai*. Jurnal Agroteknologi.
- Santi, et al. 2023. *Pengaruh POC Limbah Organik terhadap Pertumbuhan Cabai Merah*. Jurnal Hortikultura.
- Siregar & Wulandari. 2020. *Dosis Optimum POC pada Tanaman Cabai*. Jurnal Pertanian.
- Suhastyo. 2019. *Pupuk Organik dalam Pertanian Modern*. Jurnal Pertanian.
- Syamsiah. 2019. *Pemanfaatan Akar Bambu dan Urine Kelinci sebagai POC*. Jurnal Pertanian Organik.
- Wua, M. H., Sondakh, T. D., & Rumondor, M. J. (2022). Pengaruh pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman hortikultura. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 10(3), 67–74.